

ABSTRAK

Penelitian mengenai pola konsumsi obat pelangsing di kalangan mahasiswi FISIP Universitas Airlangga bertujuan untuk mengkaji dua permasalahan utama, yaitu pola konsumsi obat pelangsing bagi mahasiswi FISIP dan bagaimana kondisi atau dampak yang ditimbulkan dari konsumsi obat pelangsing.

Penelitian ini menggunakan paradigma teori kritis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berbentuk wawancara mendalam dan observasi lapangan. Konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni konsep hiperealitas, simulakra, budaya konsumsi, gaya hidup dan perilaku konsumtif oleh Baudrillard. Lalu teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive, sehingga di dapatkan delapan informan dengan kriteria sudah pernah maupun sedang mengkonsumsi obat pelangsing.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian antara lain mahasiswi mengkonsumsi obat pelangsing sebagai salah satu pola perilaku diet yang dipengaruhi media massa, dimana hal ini tentu saja mengakibatkan perubahan pola pikir dan perilaku mahasiswi tentang cantik yang sudah terlegitimasi bahwa harus memiliki tubuh langsing, tinggi, putih dan sebagainya. Sehingga mereka tak lagi bisa membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan, bahkan mengabaikan dampak negatif demi mendapatkan tubuh ideal. Sedangkan obat pelangsing yang dikonsumsi juga memiliki dampak sosial yang berhubungan dengan orang tua, ekonomi dan dampak fisik.

Kata Kunci: pola konsumsi obat pelangsing, hiperealitas, simulakra, gaya hidup, perilaku konsumtif, dan budaya konsumsi